

# BAB I

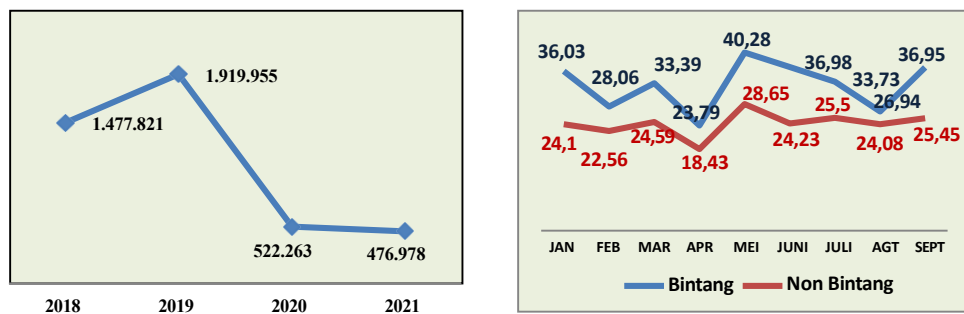
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini penyebaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan manusia selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui pertemuan baik bersifat nasional maupun regional. Penyelenggaraan pertemuan diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan seperti pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya.

Setiap daerah pasti akan berusaha memajukan daerahnya dan hal tersebut memberikan tantangan serta peluang bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah di haruskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya. Adanya persaingan dagang dalam sektor perdagangan bebas merupakan upaya untuk meningkatkan penerimaan hasil daerah agar otonomi daerah dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mengatasinya diperlukan berbagai macam strategi diantaranya meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, investasi, dan MICE (*Meeting, Incentives, Conference, Exhibition*) sebagai sektor usaha. Perkembangan bisnis MICE di Indonesia mulai tumbuh dan berkembang hingga kini dan tidak di pandang sebelah mata dalam perkembangan di bidang industri, perdagangan yang pada akhirnya juga berimbas pada sektor pariwisata di tanah air.

**Tabel 1.1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan di 13 Tujuan Wisata dan Tingkat Penhuni Kamar (TPK) Hotel, Kabupaten Banyumas**



Sumber : Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022, 2023

Kabupaten Banyumas merupakan Kabupaten tempat tujuan wisata maupun konvensi. Terlepas dari pengaruh pembatasan sosial akibat pandemi covid-19, jumlah wisatawan ke objek wisata mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimana pada tahun 2019 jumlah wisatawan di 13 tujuan wisata mencapai sekitar 1,9 juta pengunjung. Dalam sebuah wisata tentunya tidak dapat terlepas dari jasa akomodasi, TPK (Tingkat Penghunian Kamar) memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi. TPK mengalami puncak keramaian pada bulan Mei dan fluktuatif sampai bulan September 2022, data tersebut masih stabil dan kondisi perekonomian semakin membaik.

**Tabel 1.2 Sektor Investasi di Kabupaten Banyumas**

No.	Item Data	Satuan	2018	2019	2020	2021
<b>Realisasi Investasi Kabupaten Banyumas</b>						
1	Jumlah Proyek PMDN	Buah	132	166	381	674
2	Jumlah Proyek PMA	Buah	51	44	32	47
3	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia PMDN	Orang	1312	4622	4365	4437
4	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia PMA	Orang	87	65	201	1084
5	Jumlah Tenaga Kerja Asing PMDN	Orang	1	-	-	1
6	Jumlah Tenaga Kerja Asing PMA	Orang	6	1	2	-
7	Nilai Investasi PMDN	Rupiah	614.635.300.00	461.612.500.000	1.077.955.780.000	996.393.800.000
8	Nilai Investasi PMA	Rupiah	10.364.900.000	263.500.000	2.926.080.000	25.167.468.294
<b>Nilai Investasi</b>						
1	Nilai Investasi	Rupiah	625.000.200.000	761.621.384.873	1.077.955.780.000	1.021.561.268.294

Sumber : <https://dimassatria.banyumaskab.go.id>

Perkembangan investasi di Kabupaten Banyumas bersifat fluktuatif yang cukup stabil, tentunya para investor dan perusahaan berlomba-lomba mengembangkan bisnisnya. Dari data nilai investasi, Kabupaten Banyumas mempunyai potensi sebagai tempat di selenggarakannya konvensi dan produk industri atau perdagangan maupun pariwisata dalam skala nasional maupun regional.

Untuk menunjang kegiatan MICE tersebut, diperlukan suatu gedung yang layak dengan fasilitas-fasilitas penunjang. Di Kabupaten Banyumas terdapat *Convention Hall* Putra Sang Fajar yang dapat mewadahi kegiatan MICE. Gedung ini mempunyai luas 1470 m<sup>2</sup> dengan kapasitas kurang lebih 1200 orang, memiliki 2 lantai yang dapat digunakan untuk berbagai acara seperti *wedding*, pagelaran seni, maupun konser. Namun belum memiliki

fasilitas penginapan yang berskala cukup besar sehingga tidak bisa digunakan dalam kegiatan insentif. Kegiatan MICE di Kabupaten Banyumas biasanya juga diselenggarakan di hotel-hotel dengan fasilitas yang minim dan kebutuhan ruang yang kurang memadai. Dengan melihat potensi dan keterbatasan fasilitas yang tersedia di Kabupaten Banyumas, maka diperlukan suatu fasilitas yang mampu memwadhahi segala kegiatan MICE dengan segala fasilitas pendukungnya yang sangat memadai salah satunya yaitu adanya hotel bisnis sebagai akomodasi penginapan bagi para pebisnis.

Perancangan *Convention & Exhibition Center* di Purwokerto akan menjadi penggambaran Kabupaten Banyumas sehingga arsitektur post-modern merupakan konsep yang sesuai karena mempunyai karakteristik yang mengandung unsur-unsur lokal yang dapat dimasukkan dalam desain bangunan modern. Akan tetapi, tidak adanya literatur yang membahas spesifik mengenai arsitektur post-modern di Kabupaten Banyumas, karena Kabupaten Banyumas merupakan campuran antara unsur Jawa dengan unsur Sunda. Maka, penerapan pendekatan arsitektur post-modern pada perancangan *Convention & Exhibition Center* akan dibatasi dengan karakteristik yang mengandung unsur Jawa.

Kesimpulannya, potensi industri pariwisata di Kabupaten Banyumas semakin berkembang sehingga memerlukan suatu tempat yang berfungsi untuk memwadhahi segala kegiatan MICE (*Meeting, Incentives, Conference, Exhibition*) berupa *Convention & Exhibition Center*. Rancangan tersebut diharapkan dapat mendorong laju perekonomian daerah maupun negara serta menjadi *landmark* dengan menerapkan pendekatan arsitektur post-modern sebagai citra dan karakter bangunan dengan desain-desain yang lebih dinamis serta menggabungkan antara elemen modern dengan non-modern.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *Convention & Exhibition Center* yang dapat memwadhahi dan mendorong perkembangan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) yang ada di Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana merancang *Convention & Exhibition Center* dengan pendekatan Arsitektur Post-Modern?

## C. Indikator

1. MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) merupakan industri pariwisata yang berkembang pesat di Kabupaten Banyumas.
2. Potensi industri pariwisata di Kabupaten Banyumas terus berkembang sehingga memerlukan suatu tempat pusat yang berfungsi memwadhahi segala kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*).

## D. Tujuan dan Sasaran

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari Perancangan *Convention & Exhibition Center* sebagai berikut:

- a. Merancang *Convention & Exhibition Center* di Purwokerto dengan memberikan fasilitas serta mendorong perkembangan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) yang sesuai dengan kebutuhan
- b. Merancang *Convention & Exhibition Center* dengan menerapkan pendekatan arsitektur post-modern yang mempunyai daya tarik dan ekspresif dengan kolaborasi gaya arsitektur modern dengan tradisional Jawa

### 2. Sasaran

Mendapatkan konsep dasar Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto

## E. Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto

2. Bagi Dunia Akademik

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan proyek yang akan diambil mahasiswa dan sebagai wacana serta referensi tambahan mengenai bangunan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penulisan ini dapat dipakai pemerintah sebagai acuan dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui bidang industri pariwisata yang ada di Kabupaten Banyumas dengan cara memwadahi dan memfasilitasi serta mendorong segala kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*).

## F. Lingkup dan Batasan

1. Lingkup

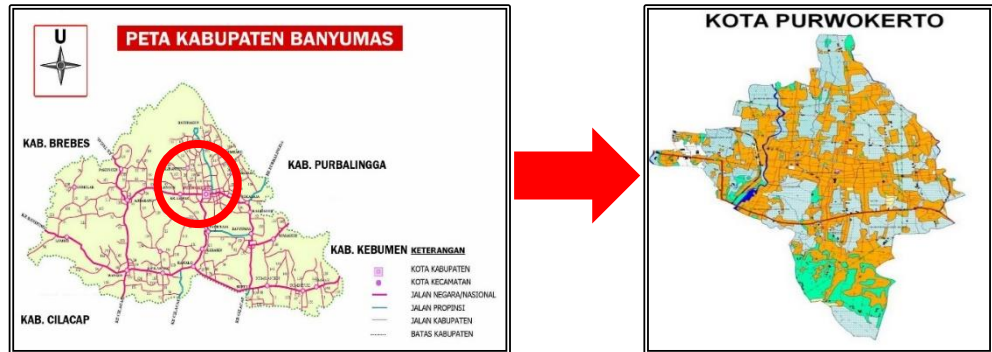
Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan Ilmu Arsitektur pada "Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto". Hal – hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

2. Batasan

- a. Tinjauan klasifikasi *Convention & Exhibition Center* sebagai dasar perancangan berdasarkan karakteristik dan fasilitas yang diperlukan, yaitu *Corporate. Convention & Exhibition* jenis lain akan dibahas sebagai bahan perbandingan dengan pembahasan yang tidak mendalam.
- b. Tidak ada literatur mengenai arsitektur lokal Kabupaten Banyumas, maka penerapan pendekatan arsitektur post-modern akan dibatasi dengan karakteristik yang mengandung unsur Jawa.

## G. Metode Pembahasan

### 1. Lokasi



**Gambar 1.1 Lokasi Bangunan**

Sumber : *Google Images.com, 2023*

Lokasi yang akan dibangun *Convention & Exhibition Center* berada di Purwokerto. Data lokasi bangunan berisikan tentang data fisik, data klimatologi, utilitas (sarana dan prasarana).

### 2. Metode Pencarian Data

#### a. Jenis Data

##### 1) Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama

##### 2) Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari literatur dan survei instansi atau lembaga terkait

#### b. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara Penulis langsung turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi, potensi lokasi dan keadaan tempat – tempat lain yang sejenis dengan objek yang dibahas untuk mencari data dan sampel.

## 2) Literatur

Literatur berupa artikel atau bahan tertulis lain seperti situs-situs internet yang terkait dengan judul. Literatur tersebut antara lain:

- i. Peraturan daerah yang terangkum dalam RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Banyumas
- ii. Buku-buku, artikel dan jurnal yang mendukung tinjauan mengenai bangunan *Convention & Exhibition Center*
- iii. Buku-buku, artikel dan jurnal yang menunjang pembahasan pendekatan arsitektur post-modern

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang di perlukan dalam penulisan ini yaitu data grafis, berupa gambar, foto atau grafik yang mendukung data literatur

### c. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam laporan ini bersifat:

#### 1) Data Kualitatif

Data yang sifatnya relatif yang merupakan hasil pengamatan dan penilaian seseorang tanpa alat ukur tertentu

#### 2) Data Kuantitatif

Data yang sifatnya subjektif, merupakan hasil penilaian terhadap suatu objek dari hasil perbandingan dari objek lain. Informasi atau data objektif sebagai hasil analisa dan perhitungan standar dengan alat ukur standar

## 3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data menggunakan metode dan teknik sebagai berikut:

### a. Metode

Metode Korelatif, merupakan metode yang menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya.

b. Teknik

1) Statistik

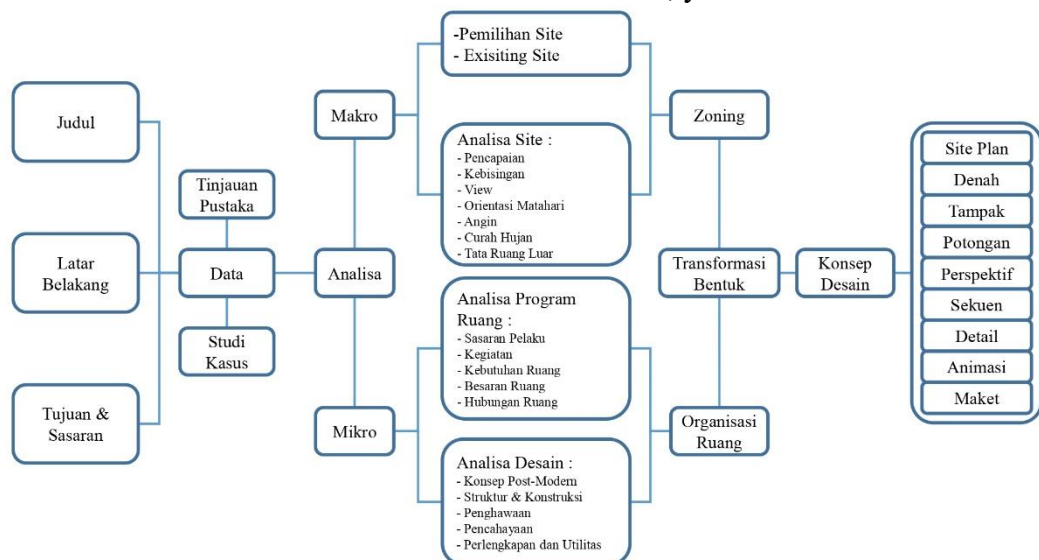
Melihat data dari angka-angka (tabel)

2) Deskriptif

Menguraikan data yang ada untuk memperjelas arti dan maksud data.

**H. Pola Pikir**

Pola pikir Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto, yaitu :



**Gambar 1.2 Bagan Pola Pikir**

Sumber: *Analisa Pribadi, 2023*

**I. Keaslian Penulisan**

Pengambilan tugas akhir tentang *Convention & Exhibition Center* bukan untuk yang pertama kalinya dalam program studi arsitektur diberbagai perguruan tinggi diseluruh Indonesia. Terdapat beberapa karya tugas akhir sebelumnya yang sudah ada dapat digunakan sebagai pembanding mengenai perbedaan dan kesamaan yang diangkat dalam penulisan tugas akhir. Penulisan yang digunakan untuk pembanding antara lain:

- a. Judul : Perancangan *Exhibition* dan *Convention Center* dengan Penerapan Arsitektur Modern
- Penulis : Firdan Nur Hakiki (2021)



- Universitas : Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS)  
Sumber : <https://eproceeding.itenas.ac.id/index.php/fad/article/download/243/172> diakses pada 12 Oktober 2023
- b Judul : Perancangan Gedung *Convention dan Exhibition Center* di Kota Batu Tema: Arsitektur Kontemporer  
Penulis : Siti Fatmawati (2021)  
Universitas : Institut Teknologi Nasional Malang (ITN Malang)  
Sumber : <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/3624/2714> diakses pada 12 Oktober 2023

Pada penulisan tugas akhir yang mengambil judul “Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto” memiliki beberapa kesamaan dengan tulisan Firdan Nur Hakiki (2021) dan Siti Fatmawati (2021) yaitu dalam tema *Convention & Exhibition Center*. Selain persamaan ada juga perbedaannya, yaitu pada konsep atau penekanan arsitektur serta pemilihan lokasi, perbedaannya antara lain:

- a. Pada karya tugas akhir milik Firdan Nur Hakiki “Perancangan *Exhibition dan Convention Center* dengan Penerapan Arsitektur Modern”, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur modern dan tidak mennyertakan lokasi sedangkan hasil tugas akhir Penulis menggunakan pendekatan arsitektur post-modern dengan lokasi di Purwokerto.
- b. Pada karya tugas akhir milik Siti Fatmawati “Perancangan Gedung *Convention dan Exhibition Center* di Kota Batu Tema: Arsitektur Kontemporer”, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur kontemporer yang berada di Kota Batu sedangkan hasil tugas akhir Penulis menggunakan pendekatan arsitektur post-modern dengna lokasi di Purwokerto.

Jadi, pada *Perancangan Convention & Exhibition Center* karya Penulis berlokasi di Purwokerto dengan menggunakan pendekatan arsitektur post-modern sedangkan Perancangan Gedung *Convention & Exhibition Center* karya Siti Fatmawati (2021) berada di Kota Lama dengan menggunakan arsitektur kontemporer, kemudian pada Perancangan *Exhibition dan*

*Convention Center* karya Firdan Nur Hakiki (2021) menggunakan pendekatan arsitektur modern tanpa menyertakan lokasi.

Dari Perbedaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penulisan laporan tugas akhir ini dengan judul “Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto” termasuk orisinal.

## **J. Sistematika Penyusunan**

Sistematika penyusunan Tugas Akhir berisi tentang rencana pembagian materi yang akan dibahas dalam penyusunan laporan Perancangan *Conventio & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto, yaitu:

### **1. BAB I. PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Indikator, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Pola Pikir, dan Sistematika Pembahasan.

### **2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Convention & Exhibition Center* dan Arsitektur Post-Modern.

### **3. BAB III. TINJAUAN LOKASI DAN STUDI PRESEDEN**

Menjelaskan tentang uraian hasil tinjauan lokasi dan studi preseden.

### **4. BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN**

Pembahasan tentang analisa lokasi, fisik dan non-fisik, serta permasalahan yang ada untuk mendapatkan konsep perancangan

### **5. BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang kesimpulan konsep Perancangan *Convention & Exhibition Center* dengan Pendekatan Arsitektur Post-Modern di Purwokerto berdasarkan analisa yang telah dilakukan.